

**TINGKAT PEMAHAMAN KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK
KELAS V SD NEGERI JETISHARJO SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan

Oleh:
ELSANTI AYU NUGRAHANTI
NIM 20604221063

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

TINGKAT PEMAHAMAN KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI JETISHARJO SLEMAN

Elsanti Ayu Nugrahanti
NIM 20604221063

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas V SD Negeri Jetisharjo Sleman.

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Jetisharjo Sleman. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes soal pilihan ganda dari Rosi Artuti (2023). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Jetisharjo yang berjumlah 45 peserta didik. Teknis analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas V SD Negeri Jetisharjo berada pada kategori tinggi sebanyak 23 peserta didik (55%), kategori sedang sebanyak 15 peserta didik (36%), kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (9%). Hasil analisis tingkat pemahaman kemampuan motorik berdasarkan indikator kelincahan memiliki kategori sedang (66,67%), kekuatan memiliki kategori sedang (63,49%), kecepatan memiliki kategori tinggi (73,21%), keseimbangan memiliki kategori tinggi (67,86%), koordinasi memiliki kategori sedang (61,90%), fleksibilitas memiliki kategori tinggi (70,24%).

Kata Kunci: Kemampuan motorik, pemahaman, peserta didik kelas V

**LEVEL OF COMPREHENSION OF MOTORIC SKILLS OF FIFTH GRADE
STUDENT OF SD NEGERI JETISHARJO SLEMAN**

By:

Elsanti Ayu Nugrahanti
20604221063

ABSTRACT

The objective of this research is to assess the proficiency level of skills among fifth-grade students of SD Negeri Jetisharjo (Jetisharjo Elementary School) in Sleman.

The methodology employed was a descriptive quantitative study, utilizing a survey-based technique. The research was carried out at SD Negeri Jetisharjo, located in Sleman. The research instrument was a multiple-choice assessment developed by Rosi Artuti in 2023. The research participants consisted of 45 fifth-grade students from SD Negeri Jetisharjo. The data analysis technique employed descriptive quantitative analysis, utilizing percentages.

The findings of this research reveal that the level of motoric skills comprehension among fifth grade students of SD Negeri Jetisharjo may be categorized as follow: in the high level – 23 students (55%), in the medium level – 15 students (36%), and in the low level – 4 students (9%). The analysis results indicate that the level of comprehension on motoric skills based on the agility indicator belongs to the medium level (66.67%). Similarly, the strength category is also classified as medium (63.49%). On the other hand, speed is categorized as high (73.21%), while balance is in the high level as well (67.86%). Coordination is classsified as medium (61.90%), and flexibility is categorized as high (70.24%).

Keyword: Morotic skills, comprehension, fifth grade students

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsanti Ayu Nugrahanti
NIM : 20604221063
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik
Kelas V SD Negeri Jetisharjo Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 Juni 2024

Yang menyatakan,



Elsanti Ayu Nugrahanti

NIM. 20604221063

LEMBAR PERSETUJUAN
TINGKAT PEMAHAMAN KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK
KELAS V SD NEGERI JETISHARJO SLEMAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Fakultas Ilmu
Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Koordinator Program Studi

Dr. Hari Yuliarto, S.Pd., M.Kes
NIP 196707011994121001

Dosen Pembimbing

Dr. Hari Yuliarto, S.Pd., M.Kes
NIP 196707011994121001

LEMBAR PENGESAHAN
TINGKAT PEMAHAMAN KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK
KELAS V SD NEGERI JETISHARJO SLEMAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

ELSANTI AYU NUGRAHANTI
NIM 20604221063

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 23 Juli 2024

Nama/Jabatan

TIM PENGUJI

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Hari Yuliarto, S.Pd., M.Kes.
(Ketua)

.....
26/7/2024.....

Nur Sita Utami, S. Pd., M.Or
(Sekretaris)

.....
26/7/2024.....

Dr. R. Sunardianta, M.Kes
(Penguji Utama)

.....
26/7/2024.....

Yogyakarta, 26 Juli 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Terlambat bukan berarti gagal, karena Allah telah mempersiapkan hal baik
dibalik proses yang kita jalani”

(Elsanti Ayu)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan Tugas Akhir Skripsi ini kepada:

1. Kedua Orangtua saya, Bapak Mujiyanta dan Ibu Karyani Aningsih, terima kasih atas segala doa dan dukungan yang tak pernah putus. Memberikan cinta, kasih sayang, dan mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini.
2. Adik-adik saya Fadhila Ayu Cahyani dan Muhammad Hanif Abiyyu Yaskur, terima kasih atas dukungan, doa dan semangat yang telah diberikan.
3. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas V SD Negeri Jetisharjo Sleman” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hari Yuliarto, M.Kes. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah meluangkan waktu memberi bimbingan dengan sabar, serta selalu memberikan dorongan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi. Tugas Akhir Skripsi ini selesai tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penulis dalam menempuh studi S1.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan S.Pd., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pada pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yuliarto, S.Pd., M.Kes., selaku Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan izin penelitian.

4. Ibu Eny Ariah Qurniati, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Jetisharjo yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak ibu guru SD Negeri Jetisharjo yang telah mendukung proses pengambilan data penelitian.
6. Peserta didik kelas V di SD Negeri Jetisharjo atas partisipasi dan kerjasamanya dalam pengambilan data Tugas Akhir Skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan PJSD B 2020, PK dan KKN yang selalu memberikan semangat.
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 1 Juli 2024
Penulis



Elsanti Ayu Nugrahanti
NIM. 20604221063

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Pemahaman	7
2. Hakikat Kemampuan Motorik	9
3. Hakikat Pembelajaran.....	14
4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	19
B. Kajian Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
1. Populasi Penelitian	27
2. Sampel Penelitian	28

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Instrumen.....	29
2. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknis Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Analisis Instrumen	34
B. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Data Penelitian	40
C. Hasil Penelitian	40
D. Pembahasan.....	45
E. Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
1. KESIMPULAN	49
2. IMPLIKASI	49
3. SARAN	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Populasi Penelitian	28
Tabel 2. Klasifikasi Indeks Kesukaran	30
Tabel 3. Klasifikasi Daya Pembeda	31
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen.....	31
Tabel 5. Klasifikasi Penelitian	33
Tabel 6. Kriteria Tingkat Kesukaran.....	34
Tabel 7. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran	35
Tabel 8. Distribusi Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas V SD Negeri Jetisharjo Berdasarkan Tingkat Kesukaran.....	36
Tabel 9. Hasil Perhitungan Daya Pembeda.....	38
Tabel 10. Distribusi Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas V SD Negeri Jetisharjo Berdasarkan Daya Pembeda.....	39
Tabel 11. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas V SD Negeri Jetisharjo.....	41
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas V SD Negeri Jetisharjo.....	41
Tabel 13. Analisis Butir Soal Dengan Jumlah Peserta Didik Kelas V SD Negeri Jetisharjo.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Perbedaan Taksonomi Bloom dan Anderson.....	8
Gambar 2. Bagan Kerangka Pikir	26
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas V SD Negeri Jetisharjo.....	36
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas V SD Negeri Jetisharjo.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Pembimbing Tugas Akhir Semester	54
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	55
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	56
Lampiran 4. Kartu Bimbingan	57
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	58
Lampiran 6. Data Hasil Tingkat Kesukaran.....	64
Lampiran 7. Data Hasil Daya Beda.....	66
Lampiran 8. Data Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Per Indikator.....	68
Lampiran 9. Data Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Keseluruhan	70
Lampiran 10. Dokumentasi	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang melibatkan pengajaran dan pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, serta sikap yang diperlukan untuk mengembangkan potensi individu. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan yang fokus pada pengembangan fisik, keterampilan motorik, kebugaran, dan pemahaman tentang pentingnya gaya hidup sehat melalui kegiatan fisik dan olahraga. Tujuan utama dari pendidikan jasmani adalah membantu siswa mengembangkan kemampuan fisik, keterampilan motorik, serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka terhadap pentingnya aktivitas fisik dalam menjaga kesehatan. Pendidikan jasmani tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai seperti kerjasama,

sportivitas, disiplin, dan rasa tanggung jawab. Pendidikan jasmani berusaha untuk menciptakan pola hidup aktif dan sehat di antara peserta didik, membantu mereka memahami betapa pentingnya olahraga dan aktivitas fisik dalam menjaga kesejahteraan tubuh dan pikiran. Materi pembelajaran dalam pendidikan jasmani melibatkan berbagai jenis olahraga, permainan, senam, dan aktivitas fisik lainnya. Pendidikan jasmani juga dapat mencakup aspek pendidikan kesehatan, termasuk pengetahuan tentang gizi, kebersihan, dan perilaku hidup sehat secara umum.

Kemampuan motorik kasar adalah kemampuan untuk mengkoordinasikan gerakan otot-otot besar tubuh dalam melakukan aktivitas fisik seperti berjalan, berlari, melompat, dan melempar. Kemampuan motorik kasar juga sangat penting untuk perkembangan fisik dan keterampilan motorik pada anak-anak. Kemampuan motorik kasar dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama dan komunikasi. kemampuan motorik kasar adalah kemampuan yang berhubungan dengan gerakan otot-otot besar dalam melakukan pengendalian gerakan tubuh melalui kemampuan lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif (Hidayati 2013, p. 198).

Perkembangan motorik anak usia dini merupakan proses dimana seorang anak berkembang melalui respon yang menghasilkan suatu gerakan yang berkoordinasi, terkoordinasi, dan terpadu, maka keterampilan motorik dapat dilihat sebagai landasan seseorang berhasil dalam melakukan keterampilan motorik (Djuanda & Agustiani, 2022, p. 34). Pengembangan

kemampuan motorik merupakan proses penting dalam perkembangan anak-anak, yang mencakup pengembangan baik keterampilan motorik kasar maupun halus. Ini adalah fondasi bagi kemampuan anak untuk melakukan aktivitas fisik, mengeksplorasi dunia sekitarnya, dan berinteraksi dengan lingkungan mereka.

Kemampuan motorik merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak. Kemampuan motorik kasar melibatkan gerakan besar seperti berjalan, berlari, melompat, dan melempar. Pemahaman yang baik tentang kemampuan motorik kasar pada anak dapat membantu guru dan orang tua dalam merencanakan aktivitas yang sesuai untuk mendukung perkembangan fisik mereka. Setiap anak memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda terkait dengan kemampuan motorik. Beberapa anak memiliki kemampuan motorik yang sangat baik, sementara yang lain menghadapi kesulitan atau keterlambatan dalam perkembangannya. Memahami tingkat kemampuan motorik pada peserta didik kelas V akan membantu dalam menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terdapat permasalahan yang mendasari kurangnya pemahaman peserta didik mengenai keterampilan motorik dalam pembelajaran. Kurangnya fasilitas yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran PJOK di sekolah, alat-alat permainan yang kurang memadai sehingga tidak dapat digunakan. Setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda dan beberapa anak mungkin butuh perhatian khusus dalam proses pembelajaran. Waktu yang diberikan untuk

pembelajaran PJOK mungkin sangat terbatas, sehingga peserta didik tidak memiliki kesempatan yang banyak untuk mengembangkan aktivitas fisik dalam pembelajaran.

SD Negeri Jetisharjo berlokasi di lingkungan pedesaan yang sangat potensial dalam bidang olahraga, khususnya bola voli. Keunggulan ini didukung oleh adanya gor di sebelah selatan sekolah, menciptakan kondisi yang sangat mendukung untuk kegiatan bola voli. Mayoritas atlet yang mewakili Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo dalam perlombaan berasal dari peserta didik kelas V. Setiap peserta didik memiliki keahlian yang berbeda dalam menguasai berbagai gerak motorik. Peserta didik kurang memahami dan salah dalam melakukan gerak motorik. Oleh karena itu perlu pemahaman peserta didik mengenai kemampuan motorik.

Kemampuan motorik bertujuan untuk meningkatkan kemampuan untuk melakukan aktivitas, serta kemampuan motorik jika dikembangkan akan bermanfaat bagi peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas V SD Negeri Jetisharjo”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat ditarik beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman kemampuan motorik pada peserta didik kelas V SD Negeri Jetisharjo.

2. Belum diketahui tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas V SD Negeri Jetisharjo.

C. Batasan Masalah

Permasalahan penelitian ini perlu dibatasi, agar permasalahan penelitian ini tidak menyebar luas. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dibatasi dengan judul “Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas V SD Negeri Jetisharjo”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan suatu masalah: “Seberapa tinggi tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas V SD Negeri Jetisharjo”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas V SD Negeri Jetisharjo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Dapat dijadikan bahan informasi dan kajian penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memahami tingkat pemahaman kemampuan peserta didik kelas V.

b. Menjadi bahan referensi yang berguna untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan tema tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas V.

2. Manfaat Praktis:

- a. Memberikan informasi mengenai pemahaman kemampuan motorik sehingga mereka dapat memahami kemampuan motorik.
- b. Sebagai sumber informasi bagi guru dan peserta didik, membantu dalam pemahaman mengenai kemampuan motorik, sehingga dapat dijadikan dasar untuk pemahaman kemampuan motorik di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah tujuan utama dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya bertujuan agar siswa dapat mengingat informasi, tetapi juga agar mereka dapat memahami konsep, prinsip, dan hubungan antar konsep. Pemahaman yang mendalam membantu siswa dalam menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi yang berbeda. Pendapat Harjanto dalam Setiani & Priyonadi (2015, p. 3), “pemahaman (*comprehension*) didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap pengertian dari sesuatu. Hal ini dapat ditunjukkan dalam bentuk menerjemahkan sesuatu, misalnya angka menjadi kata atau sebaliknya, menafsirkan sesuatu dengan cara menjelaskan atau membuat intisari, dan memperkirakan kecenderungan pada masa yang akan datang”.

Pendapat Sudjana dalam Isnanda & Jusuf (2022, p. 2256) mengemukakan pada dasarnya pemahaman masuk dalam ranah pengetahuan (kognitif). Pemahaman merupakan kemampuan seseorang terhadap sesuatu baik diingat maupun dibaca secara terus menerus

sehingga mengerti makna yang telah disampaikan (Aini & Siantoro, 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam memahami, mendapatkan informasi, menerapkan dan menyampaikan informasi menggunakan bahasa sendiri.

Pemahaman pendapat Bloom (Ferdianto & Ghanny, 2014: 48) dalam (Saputra 2022, p. 2) bahwa pemahaman (*comprehension*) mengacu pada kemampuan untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu terlebih dahulu diketahui atau diingat dan memaknai arti dari materi yang dipelajari. Pendapat Wahyuni, 2011 dalam (Saputra 2022, p. 2) Pemahaman (*comprehension*) merupakan tingkatan yang paling rendah dalam aspek kognisi yang berhubungan dengan penguasaan atau mengerti tentang sesuatu. Bloom menggolongkan enam tingkatan pada ranah kognitif. Enam tingkatan tersebut yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian (Ahyana & Syahri 2021, p. 45).

Gambar 1. Perbedaan Taksonomi Bloom dan Anderson

Taksonomi Bloom	Taksonomi Revisi Anderson and Krathwohl
Pengetahuan	Mengingat
Pemahaman	Memahami
Penerapan	Menerapkan
Analisis	Menganalisis
Sintesis	Mengevaluasi
Evaluasi	Mencipta

Sumber: Anderson & Krathwohl (2017) dalam (Ahyana & Syahri 2021)

b. Tingkat Pemahaman

Pemahaman adalah patokan pencapaian peserta didik dalam pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-

beda dalam memahami materi pelajaran. Terdapat tiga tingkatan pemahaman pendapat (Sudjana 2016, p. 24) dalam (Artuti 2023, p. 10) sebagai berikut:

1) Menerjemahkan

Tingkat paling dasar dalam pemahaman adalah pemahaman terjemah dalam arti yang sebenarnya.

2) Menginterpretasi

Menginterpretasi adalah menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian berasal dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan tidak pokok.

3) Ekstrapolasi

Ekstrapolasi adalah tingkat pemahaman yang paling tinggi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat di balik yang tertulis dan memperluas persepsi pada arti waktu, dimensi, dan masalah.

2. Hakikat Kemampuan Motorik

a. Pengertian Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik sangat diperlukan dalam pembelajaran jasmani pada aktivitas-aktivitas jasmani yang menggunakan otot-otot besar. Kemampuan motorik siswa adalah kapasitas yang dimiliki seseorang untuk melakukan keseluruhan gerakan yang dilakukan dengan potensi yang dimiliki baik fisik maupun mental yang harus disesuaikan

dengan fisiologis dan psikis anak didik (Salviana & Hartoto 2016, p. 420).

Nurhasan dalam Salviana dan Hartoto (2016, p. 420) mengatakan bahwa “Kemampuan motorik adalah kapasitas seseorang untuk dapat melakukan bermacam-macam gerakan yang memerlukan keberanian dalam olahraga”. Pendapat Gallahue dalam Hidayati (2013, p. 197) membagi kemampuan motorik dalam tiga kategori, yaitu:

- 1) Kemampuan lokomotor adalah kemampuan yang digunakan untuk memerintah tubuh dari suatu tempat ke tempat yang lain, seperti berjalan, berlari, melompat, dan meluncur.
- 2) Kemampuan non-lokomotor adalah kemampuan yang digunakan tanpa memindahkan tubuh atau gerak ditempat, seperti menekuk, meregang, mendorong dan menarik, jalan di tempat, dan berdiri dengan satu kaki.
- 3) Kemampuan manipulatif adalah kemampuan yang dikembangkan saat anak sengan menguasai objek, kemampuan ini lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, seperti melempar, memukul, menendang, dan menangkap.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik merupakan kapasitas seseorang untuk melakukan suatu gerak dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan motorik sangat berguna bagi seseorang dalam beraktivitas karena melakukan kegiatan fisik.

b. Unsur-unsur Kemampuan Motorik

Unsur-unsur kemampuan motorik merupakan komponen-komponen yang membentuk kemampuan motorik seseorang. Pendapat Toho Cholik Mutohir dan Gusril dalam Farida (2016, p. 6) bahwa unsur-unsur keterampilan motorik diantaranya:

1. Kekuatan adalah keterampilan otot-otot untuk menimbulkan tenaga. Kekuatan otot harus dimiliki anak sejak dini. Kekuatan otot sangat diperlukan bagi perkembangan anak dalam melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik, jika anak tidak mempunyai otot maka anak tidak dapat melakukan aktivitas fisik.
2. Koordinasi adalah keterampilan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam satu tugas yang kompleks.
3. Kecepatan adalah keterampilan yang ditempuh dalam waktu sesingkat-singkatnya.
4. Keseimbangan adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi.
5. Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat.

Pendapat Prasetyo dan Suhartini (2014, p. 2) Komponen kesegaran menunjuk pada kuantitas gerakan atau seberapa lama gerakan dapat dilakukan dan komponen bermain menyajikan akumulasi perkembangan psikomotor. Adapun unsur-unsur kemampuan motorik terdiri dari: (1) kekuatan, (2) kecepatan, (3) *power*, (4) ketahanan, (5) keseimbangan, (6)

fleksibilitas dan (7) koordinasi. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa unsur kemampuan motorik dapat mempengaruhi perkembangan anak usia sekolah dasar. Unsur-unsur yang dikemukakan para ahli merupakan komponen dasar untuk melakukan gerakan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik seseorang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda antara satu dengan lainnya. Kemampuan motorik yang berbeda disebabkan adanya faktor yang mempengaruhi. Pendapat Nurhasan dalam Rohmatin dan Wulan (2019, p. 174) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi perbedaan kemampuan motorik kasar anak adalah keturunan, status gizi, aktivitas fisik, sistem kelenjar dan hormon pertumbuhan, suku bangsa, kondisi sosial ekonomi, kondisi psikososial dan kecenderungan sekuler.

Pendapat Sukamti (2018, pp. 37-38), ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik:

- 1) Sifat dasar genetik, sifat ini tergolong kecerdasan dan pola tubuh memiliki pengaruh yang menonjol terhadap peningkatan perkembangan motorik.
- 2) Kondisi pasca lahir. Cepatnya perkembangan motorik anak dipengaruhi oleh aktifnya anak.
- 3) Kondisi pra lahir, Gizi seorang ibu sangat penting dan membuat perkembangan motorik anak lebih cepat. Keadaan senang yang dirasaakan oleh ibuh hamil juga berpengaruh terhadap janin.

- 4) Kerusakan pada otak bisa menjadi perkembangan motorik melambat.
- 5) Jika tidak adanya gangguan lingkungan, perkembangan motorik dapat cepat karena anak mendapatkan gizi dan kesehatan yang baik setelah lahir.
- 6) IQ dapat mempengaruhi perkembangan anak. Anaknya dengan IQ rendah menunjukkan perkembangan yang lebih lambat dibandingkan anak yang memiliki IQ tinggi.
- 7) Keinginan untuk melakukan gerak dan memanfaatkan kesempatan untuk melakukan gerak akan membuat perkembangan motorik semakin cepat.
- 8) Perlindungan sangat penting bagi setiap anak, namun jika perlindungan terlalu berlebihan, maka yang akan terjadi pada anak adalah kurangnya kesiapan dalam berkembangnya kemampuan motorik.
- 9) Dorongan dan motivasi dari orang tua sangat menguntungkan anak dalam mengembangkan perkembangan motorik anak.
- 10) Kelahiran sebelum waktunya (prematur), terdapat perbedaan anak lahir sebelum waktunya dan lahir normal. Jika kondisi ini terjadi maka perkembangan motorik akan lebih lambat dibandingkan anak lahir dengan waktunya yang tepat.
- 11) Berkebutuhan khusus, keadaan ini akan membuat keadaan anak menjadi terhambat. Contohnya seperti tunarungu, tuna netra, dan autisme.

- 12) Perbedaan warna kulit, jenis kelamin, dan sosial ekonomi terdapat perbedaan motivasi dan pelatihan dibandingakan dengan anak karena perbedaan bawaan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal mencakup hal-hal yang terjadi sebelum anak lahir atau saat masih dalam kandungan. Faktor-faktor ini dapat terlihat dari dalam diri anak, seperti motivasi yang dimiliki dan bentuk tubuhnya. Di sisi lain, faktor eksternal berkaitan dengan pengaruh lingkungan sekitar. Lingkungan yang dimaksud meliputi aspek sosial, seperti keluarga dan masyarakat sekitar.

d. Fungsi Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik berfungsi untuk melakukan berbagai aktivitas fisik dan tugas-tugas sehari-hari dengan efisien dan efektif. Pendapat Muthohir dan Gusril (2004, p. 51) dikutip dari Artuti (2023) mengemukakan bahwa fungsi utama kemampuan motorik adalah kesanggupan dan kemampuan individu untuk meningkatkan daya kerja.

3. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai dari pengalaman, pendidikan, atau instruksi. Pembelajaran dapat terjadi secara formal di lingkungan seperti sekolah dan universitas, atau secara informal melalui pengalaman

hidup, pekerjaan, dan interaksi sosial. Proses ini melibatkan berbagai metode dan teknik, seperti ceramah, diskusi, praktik langsung, penggunaan teknologi, dan kolaborasi kelompok, yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami, mengingat, dan menerapkan informasi yang baru mereka pelajari.

Pendapat Nasution (2005, p. 12) dalam Festiawan (2020, p. 11) mengidentifikasi pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien Komalasari (2010) dalam Faizah (2017, p. 179). Pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya Trianto (2009, p. 19) dalam Pane. A dan Dasopang (2017, p. 338)

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses setiap individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pendidikan. Pembelajaran dengan aktivitas mengorganisasi dan menghubungkan anak didik dalam merencanakan sesuatu, membuat peserta didik belajar demi mencapai tujuan pembelajaran.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah sasaran atau hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran, yang biasanya berupa pengetahuan atau

keterampilan tertentu. Tujuan ini berfungsi sebagai panduan bagi pendidik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar. Secara umum, tujuan pembelajaran dapat mencakup beberapa aspek berikut:

- 1) Pengetahuan (Kognitif): Meningkatkan pemahaman peserta didik tentang konsep, fakta, teori, dan informasi dalam suatu bidang studi. Misalnya, memahami prinsip dasar bola voli.
- 2) Keterampilan (Psikomotorik): Mengembangkan kemampuan praktis atau teknis yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi. Contohnya, bermain bulutangkis dengan tepat.
- 3) Sikap dan Nilai (Afektif): Membangun dan memperkuat sikap positif, etika, dan nilai-nilai moral dalam diri peserta didik. Contohnya, bertanggung jawab dalam melakukan suatu pekerjaan.

c. Komponen Pembelajaran

Komponen pembelajaran mencakup berbagai elemen yang saling terkait dan penting dalam proses belajar mengajar. Berikut beberapa komponen utama pembelajaran:

- 1) Guru dan Siswa

Guru adalah seorang pendidik yang bertanggung jawab untuk mengajar, membimbing, dan mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peran guru sangat penting dalam perkembangan intelektual, emosional, sosial, dan moral peserta didik. Berikut beberapa aspek yang menjelaskan peran guru:

- a) Guru sebagai penyampai pengetahuan yaitu guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.
- b) Guru sebagai fasilitator pembelajaran yaitu guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.
- c) Guru sebagai pembimbing yaitu guru memberikan bimbingan akademik dan non-akademik kepada peserta didik.
- d) Guru sebagai perancang pengajaran yaitu guru merencanakan dan mengembangkan rencana pelajaran sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.
- e) Guru sebagai evaluator yaitu guru mengevaluasi kemajuan peserta didik melalui penilaian.
- f) Guru sebagai motivator yaitu guru memotivasi peserta didik untuk belajar dan mencapai potensi maksimal mereka.
- g) Guru sebagai teladan yaitu guru menjadi contoh perilaku, etika, dan nilai-nilai moral.
- h) Guru sebagai komunikator yaitu guru berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, rekan kerja, dan orang tua.

Siswa adalah individu yang terlibat dalam proses pembelajaran di institusi pendidikan, seperti sekolah, universitas, atau lembaga pelatihan. Siswa merupakan subjek utama dalam sistem pendidikan dan memiliki peran aktif dalam kegiatan belajar.

2) Tujuan Pembelajaran

Tujuan merupakan komponen yang dapat mempengaruhi komponen lainnya, oleh karena itu guru tidak dapat mengabaikan perumusan tujuan pembelajaran.

3) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah informasi, keterampilan, konsep, dan nilai yang diajarkan kepada peserta didik dalam proses pendidikan. Materi ini dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Materi pembelajaran mencakup segala hal yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik.

4) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara atau pendekatan yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik sehingga mereka dapat memahami dan menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diajarkan.

5) Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran adalah sarana atau media yang digunakan oleh pendidik untuk mendukung proses pembelajaran dan membantu peserta didik memahami materi dengan lebih efektif. Berikut adalah beberapa jenis alat pembelajaran yang umum digunakan:

- a. Papan Tulis
- b. Buku
- c. Proyektor dan Layar

- d. Komputer dan Laptop
 - e. Cone, net, papan kasti, bola, dll
- 6) Evaluasi

Evaluasi adalah proses penilaian atau pengukuran terhadap suatu kegiatan untuk menentukan tingkat keberhasilan. Evaluasi dapat dilakukan diberbagai bidang seperti pendidikan, pekerjaan, dan lain-lain. Tujuan dari evaluasi adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memberikan masukan untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Karakter merupakan aspek yang sangat penting untuk diajarkan kepada anak, karena karakter yang baik mencerminkan kepribadian seseorang. Sebagai seorang guru, penting untuk memahami dan mengenali kebutuhan peserta didik, sehingga metode pengajaran yang disiapkan dapat diterima dan dimengerti. Anak SD belum dapat memilih mana yang baik dan mana yang salah, anak SD juga mengikuti apapun yang mereka lihat dan dengar. Oleh karena itu, kita sebagai pendidik dan orang tua harus mengawasi anak dengan cermat. Pembinaan karakter siswa harus dimulai sejak dini di sekolah dasar, karena periode ini sangat penting untuk menentukan arah pengembangan potensi peserta didik. Di sekolah dasar, anak-anak diperkenalkan dan ditanamkan nilai-nilai dasar seperti kejujuran, kesusilaan, kesopanan, tata krama, budi pekerti, etika dan moral.

Karakter religious merupakan salah satu aspek kepribadian manusia yang tidak dapat berdiri sendiri, artinya terkait dengan aspek keribadian dan harus dilatih pada anak-anak sedini mungkin agar tidak menghambat tugas-tugas perkembangan anak selanjutnya Jannah (2019) dalam Shinta dan Ain (2021, pp. 4049-4050). Karakter disiplin merupakan kebiasaan ataupun perilaku yang sejalan dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Potensi karakter disiplin yang baik sebenarnya telah dimiliki tiap manusia sebelum dilahirkan, tetapi potensi tersebut harus terus-menerus dibina melalui sosialisasi dan pendidikan sejak usia dini Hartati (2017) dalam Shinta dan Ain (2021, p. 4050). Pendapat Purwanti (2017) dalam Shinta dan Ain (2021, pp. 4050-4051) semua warga sekolah harus mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan sekolah dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang pentingnya peduli lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan.

Karakter anak akan berkembang dengan baik jika dibimbing dan diarahkan dengan benar. Riri *et al.* (2021, p. 1848) dalam Sekti (2023, pp. 32-33) memberikan penjelasan mengenai klasifikasi siswa SD menjadi dua bagian dan karakteristik unik siswa kelas bawah dan siswa kelas atas. Siswa kelas bawah yang kurang lebih berusia 6-9 tahun dan kelas atas berusia 9-13 tahun.

Pendapat Sekti (2023, p. 33) adapun karakteristik anak SD dilihat dari jenis kelas di SD, diantaranya:

- a. Karakteristik anak SD Kelas Bawah (Kelas I, II dan III)

- 1) Adanya keterkaitan yang kuat antara keadaan jasmani dengan prestasi.
- 2) Suka memuji dirinya sendiri.
- 3) Menurut anak SD kelas bawah jika suatu hal itu tidak penting makan tidak akan diselesaikan
- 4) Jika ada suatu hal yang menguntungkan bagi dirinya, ia akan membandingkan dirinya dengan anak lain.
- 5) Suka merendahkan orang lain.

b. Karakteristik anak SD Kelas Atas (Kelas IV, V dan VI)

- 1) Ingin mengetahui hal baru, mempunyai keinginan untuk belajar, dan realistik.
- 2) Adanya keinginan atau ketertarikan pada mata pelajaran.
- 3) Anak akan melihat nilai sebagai tolak ukur atas keberhasilan belajarnya dan menganggapkan itu sebagai prestasi di sekolah.
- 4) Perhatian akan tertuju pada kehidupan praktis dalam kesehariannya.

Dalam pembelajaran penting adanya pendidikan karakter karena peserta didik dapat memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk meningkatkan prestasi akademik mereka. Pendidikan karakter dapat mengurangi perilaku negatif di sekolah seperti *bullying*, ketidakjujuran, dan ketidaksopanan. Dengan menanamkan nilai-nilai positif, membantu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk belajar.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan penelitian yang relevan meliputi:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Afilia Hayuning Sektii (2023) dengan judul “Tingkat Pemahaman Gerak Dasar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan pada Siswa Kelas Bawah di SD Negeri Gumulan Kabupaten Bantul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman gerak dasar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan pada siswa kelas bawah SD Negeri Gumulan Kabupaten Bantul. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei. Populasi yang digunakan ialah peserta didik kelas bawah (I, II, dan III) yang bertempat di SD Negeri Gumulan, Kabupaten Bantul yaitu sebanyak 47 peserta didik dan sekaligus subjek penelitian. Hasil penelitian tingkat pemahaman untuk kategori sangat tinggi sebesar 34,04% (16 siswa), kategori tinggi sebesar 42,55% (20 siswa), kategori sedang 23,4% (11 siswa), kategori rendah sebesar 0%, dan sangat rendah sebesar 0%. Hasilnya dapat diartikan pada tingkat pemahaman gerak dasar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas bawah di SD Negeri Gumulan, Kabupaten Bantul mayoritas masuk dalam kategori tinggi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Maulana (2023) dengan judul “Tingkat Kemampuan Motorik pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Sawit Panggungharjo Sewon Bantul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik bagi peserta didik kelas V SD Negeri Sawit Kab. Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes kemampuan

motorik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Sawit Kab. Bantul dengan jumlah 18 peserta didik dan sampel yang digunakan adalah 18 peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian ini diketahui bahwa tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas V SD Negeri Sawit Bantul secara keseluruhan adalah kategori “sangat kurang” sebesar 11,11% (2 siswa), “kurang” sebesar 33,33% (6 siswa), “cukup” sebesar 5,56% (1siswa), “baik” sebesar 27,78% (5 siswa), dan “sangat baik” sebesar 22,22% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata Tskor, yaitu 158,02, peserta didik kelas V di SD Negeri Sawit dalam kategori “sangat baik”.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Rosi Artuti (2023) dengan judul “Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas VIII tentang Kemampuan Motorik di SMP Negeri 4 Sewon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik kelas VIII tentang kemampuan motorik di SMP Negeri 4 Sewon. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan metode survei. Subjek penelitian yang digunakan adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D yang berjumlah 125 peserta didik, sehingga didapatkan sampel dengan jumlah 60 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Teknik anaisis data menggunakan anlisis deskriptif yang dituangkan dalam persentase. Hasi penelitian menunjukkan tingkat pemahaman

kemampuan motorik peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon berada pada kategori baik dengan persentase 65,35 dan sebanyak 31 peserta didik (52%) mempunyai kategori sangat baik, sebanyak 17 peserta didik (28%) mempunyai kategori baik, sebanyak 11 peserta didik (18%) mempunyai kategori cukup, sebanyak 1 peserta didik (2%) mempunyai kategori kurang dan sebanyak 0 peserta didik (0%) mempunyai kategori kurang sekali. Hasil analisis tingkat pemahaman kemampuan motorik pada indikator kelincahan 67,5% mempunyai kategori baik, indikator kekuatan sebanyak 52,5% mempunyai kategori cukup, pada indikator kecepatan sebanyak 65,55% mempunyai kategori baik, pada indikator keseimbangan sebanyak 65,83% mempunyai kategori baik, pada indikator koordinasi sebanyak 64,44% mempunyai kategori baik, dan pada indikator fleksibilitas sebanyak 70% mempunyai kategori baik.

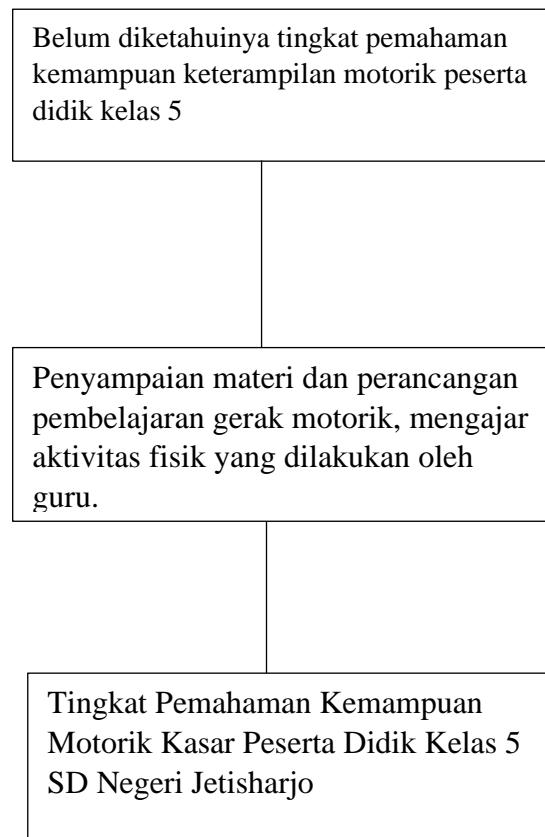
C. Kerangka Pikir

Kemampuan motorik merupakan kemampuan menggerakkan otot-otot tubuh secara terencana untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pembelajaran PJOK peserta didik tidak hanya mempelajari keterampilan motorik tetapi mengembangkan dan memahami lebih dalam mengenai keterampilan motorik. Keterampilan motorik dapat dilakukan melalui permainan untuk meningkatkan pengembangan kemampuan motorik pada peserta didik. Guru bertanggung jawab untuk merancang dan mengajar aktivitas fisik dan olahraga yang dapat membantu mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Mereka dapat menyusun program pelajaran yang mencakup berbagai macam gerakan seperti

berlari, melompat, melempar, dan menangkap, yang penting untuk perkembangan motorik kasar.

Anak yang memiliki kemampuan motorik yang baik akan baik dalam melakukan gerak daripada anak dengan kemampuan motorik kurang. Berdasarkan hal tersebut, kemampuan motorik memiliki peran sangat penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Pemahaman tentang keterampilan motorik anak juga sangat mempengaruhi dalam kemampuan gerak motorik. Oleh karena itu, mengetahui tingkat pemahaman kemampuan motorik pada anak perlu dilakukan.

Gambar 2. Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman kemampuan motorik kasar peserta didik kelas V SD Negeri Jetisharjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data, dengan menggunakan instrumen berupa soal tes pemahaman dalam bentuk pilihan ganda.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pengambilan data (penelitian) dilakukan di SD Negeri Jetisharjo yang beralamat di Jl. Ronggowarsito No.69, Jetis, Caturharjo, Kapanewon Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55515. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi adalah kumpulan individu atau obyek penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini

adalah peserta didik kelas V di SD Negeri Jetisharjo dengan jumlah peserta didik yang terbagi menjadi dua kelas.

Tabel 1. Rincian Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VA	23
2.	VB	22
	Jumlah	45

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2013, p. 149). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampel. Peneliti mengambil sampel dari peserta didik kelas V SD Negeri Jetisharjo yang berjumlah 45 peserta didik. Pada saat pelaksanaan penelitian, terdapat 3 peserta didik yang tidak hadir yaitu 2 peserta didik kelas VA dan 1 peserta didik kelas VB dikarenakan sedang sakit dan tidak masuk sekolah, sehingga jumlah sampel peserta didik menjadi 42.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu tingkat pemahaman kemampuan motorik kasar kelas V SD Negeri Jetisharjo. Tingkat pemahaman dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas V SD Negeri Jetisharjo untuk memahami aspek motorik kasar yang diukur melalui tes pemahaman yang mencakup lima unsur kemampuan motorik kasar yaitu berjalan, berlari, melompat, melempar, dan menangkap.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data pekerjaan yang lebih mudah dan hasil lebih baik, hasil lebih akurat, lengkap dan sistematis sehingga hasilnya mudah diolah (Arikunto, 2006, p. 160). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dalam bentuk pilihan ganda. Soal yang digunakan peneliti menggunakan soal penelitian Rosi Artuti (2023) yang berjudul “Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas VIII tentang Kemampuan Motorik di SMP Negeri 4 Sewon”.

a) Tingkat Kesukaran

Soal yang terlalu mudah tidak akan memberikan tantangan yang cukup untuk memotivasi peserta didik untuk berusaha memecahkannya sebaliknya soal yang terlalu mudah membuat peserta didik merasa kehilangan semangat dan putus asa untuk mencoba lebih keras. Setiap butir soal akan dianalisis untuk mengukur tingkat kesukarannya menggunakan rumus berikut:

$$\rho = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik

(Sumber: Arikunto 2013, p. 223)

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering di klasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran	Klasifikasi
0,00 – 0,30	Soal sukar
0,31 – 0,70	Soal sedang
0,71 – 1,00	Soal mudah

(Sumber: Arikunto 2013, p. 225)

b) Daya Pembeda

Soal yang baik adalah soal yang mampu membedakan antara kelompok atas (peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi) dan kelompok bawah (peserta didik yang memiliki kemampuan rendah).

Untuk mengukur daya pembeda sebuah butir soal dapat menggunakan rumus berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya Pembeda

J_A = Banyak peserta didik kelompok atas

J_B = Banyak peserta didik kelompok bawah

B_A = Banyak peserta didik kelompok atas yang menjawab dengan benar

B_B = Banyak peserta didik kelompok bawah yang menjawab dengan benar

P_A = Proporsi peserta didik kelompok atas menjawab benar

P_B = Proporsi peserta didik kelompok bawah yang menjawab dengan benar

(Sumber: Arikunto 2013, p. 228-229)

Menurut ketentuan yang diikuti, daya pembeda sering diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3. Klasifikasi Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
D: 0,00 – 0,20	Jelek (<i>poor</i>)
D: 0,21 – 0,40	Cukup (<i>statistifactory</i>)
D: 0,41 – 0,70	Baik (<i>good</i>)
D: 0,71 – 1,00	Baik Sekali (<i>excellent</i>)
D: Negatif	Negatif, semuanya tidak baik. Jadi semua butir soal yang memiliki nilai D negatif sebaiknya dibuang saja

(Sumber: Arikunto 2013, p. 232)

Kisi-kisi yang digunakan dalam lembar soal tes tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas 5 di SD Negeri Jetisharjo dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Buah Soal	Jumlah Soal
Tingkat pemahaman, dan kemampuan motorik	Unsur Kemampuan Motorik	Kelincahan	1, 2, 16, 23	4
		Kekuatan	3, 6, 15, 17, 22, 25	6
		Kecepatan	4, 5, 9, 18	4
		Keseimbangan	8, 12, 14, 24	4
		Koordinasi	7, 10, 20	3
		Fleksibilitas	11, 13, 19, 21	4

(Sumber: Artuti 2023, p. 27)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket soal pilihan ganda kepada peserta didik kelas 5 SD Negeri Jetisharjo yang berjumlah 45 peserta didik. Cara pengumpulan data penelitian:

- a. Peneliti menentukan sekolah yang akan diteliti.
- b. Peneliti mengajukan surat izin kepada pihak kampus dan diberikan ke SD.
- c. Peneliti membagikan lembar soal kepada peserta didik kemudian peneliti menjelaskan cara pengisian dan menjawab soal.
- d. Peserta didik mengerjakan soal yang sudah diberikan.
- e. Peserta didik mengumpulkan soal setelah selesai mengerjakan.

F. Teknis Analisis Data

Hasil data yang sudah diberikan kepada responden selanjutnya dilakukan analisis data untuk mengetahui pemahaman secara deskriptif dengan menggunakan presentase. Sugiyono (2017: 147) dalam Rosi Artuti (2023, p. 28) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi

N : Jumlah Responden

Teknis analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil klasifikasi penelitian dijelaskan dalam persentase berdasarkan tingkat pemahaman.

Tabel 5. Klasifikasi Penelitian

No.	Persentase	Kategori
1.	$66,68 \leq Z \leq 100$	Tinggi
2.	$33,34 \leq Z \leq 66,67$	Sedang
3.	$0 \leq Z \leq 33,33$	Rendah

(Sumber: Artuti 2018, p. 24)

Keterangan:

Z : Hasil Nilai

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Instrumen

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes soal pilihan ganda. Peneliti menggunakan 25 butir soal yang diujikan kepada peserta didik kelas V SD Negeri Jetisharjo, indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman kemampuan motorik kelas V yaitu kelincahan, kekuatan, kecepatan, keseimbangan, koordinasi dan fleksibilitas. Instrumen yang digunakan sudah divalidasi oleh pembimbing yaitu Bapak Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.

a. Tingkat Kesukaran

Pada tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas V SD Negeri Jetisharjo perhitungan tingkat kesukaran soal ini dibantu menggunakan *excel office*. Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal dari program *excel office* berupa desimal. Selanjutnya tingkat kesukaran soal diinterpretasikan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 6. Kriteria Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Klasifikasi
0,00 – 0,30	Soal Sukar
0,31 – 0,70	Soal Sedang
0,71 – 1,00	Soal Mudah

(Sumber: Arikunto 2013, p. 225)

Analisis tingkat kesukaran soal menggunakan *excel office* menghasilkan data pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran

No Soal	Tingkat Kesukaran	Katogori
1.	0,74	Mudah
2.	0,60	Sedang
3.	0,69	Sedang
4.	0,76	Mudah
5.	0,62	Sedang
6.	0,52	Sedang
7.	0,62	Sedang
8.	0,74	Mudah
9.	0,98	Mudah
10.	0,31	Sedang
11.	0,62	Sedang
12.	0,60	Sedang
13.	0,83	Mudah
14.	0,48	Sedang
15.	0,88	Mudah
16.	0,74	Mudah
17.	0,48	Sedang
18.	0,57	Sedang
19.	0,62	Sedang
20.	0,93	Mudah
21.	0,74	Mudah
22.	0,33	Sedang
23.	0,60	Sedang
24.	0,90	Mudah
25.	0,90	Mudah

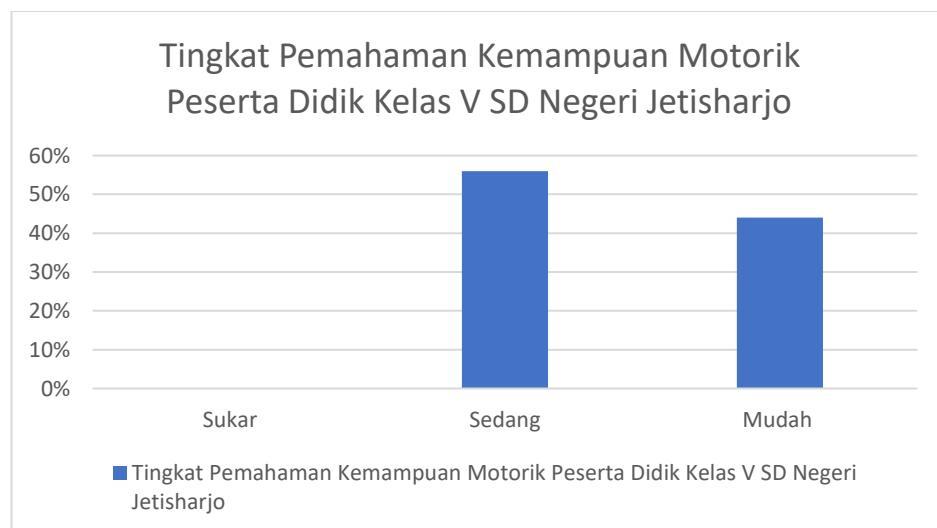
Analisis yang dilakukan terhadap 25 butir soal pilihan ganda, dapat diketahui bahwa sebanyak 0 butir soal termasuk kategori sukar, 14 butir soal termasuk kategori sedang, dan 11 butir soal termasuk kategori mudah. Berdasarkan klasifikasi tingkat kesukaran soal dapat didistribusikan pada tabel berikut:

Tabel 8. Distribusi Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas V SD Negeri Jetisharjo Berdasarkan Tingkat Kesukaran

No	Kategori	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1.	Mudah	1,4,8,9,13,15, 16,20,21,24,25	11	44%
2.	Sedang	2,3,5,6,7,10,11,12, 14,17,18,19, 22,23	14	56%
3.	Sukar	0	0	0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas V SD Negeri Jetisharjo berdasarkan tingkat kesukaran dapat dilihat distribusi kesulitan soal terdapat 11 butir soal (44%) yang termasuk soal mudah, 14 butir soal (56%) yang termasuk soal sedang, dan 0 butir soal (0%) yang termasuk soal sukar. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas V SD Negeri Jetisharjo



Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa sebagian besar soal masuk dalam kategori sedang, yang berarti soal-soal tersebut berada dalam tingkat kesulitan yang wajar untuk peserta didik. Analisis soal terdapat 11 butir soal yang dianggap mudah, 14 butir soal yang dianggap sedang dan tidak ada soal yang dikategorikan sukar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas V SD Negeri Jetisharjo memiliki tingkat kesukaran cukup karena mempunyai tingkat mudah dan sedang.

Soal yang baik sebaiknya tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit, dengan kategori sedang memiliki indeks tingkat kesukaran 0,31-0,70. Soal yang terlalu sulit dapat menyebabkan peserta didik merasa putus asa, sedangkan soal yang terlalu mudah tidak merangsang usaha peserta didik untuk berpikir lebih keras dan tidak efektif dalam membedakan tingkat kemampuan peserta didik.

Idealnya, perbandingan tingkat kesukaran soal sebaiknya dibuat proporsional, yaitu 30% soal kategori mudah, 50% soal kategori sedang, dan 20% kategori sukar. Namun dari hasil perhitungan tingkat kesukaran soal kategori sedang mencapai 56%. Berdasarkan jumlah soal dengan kategori sedang dapat diartikan bahwa peserta didik mampu mengerjakan soal tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil tes yang diperoleh, dimana peserta didik mendapatkan hasil yang bagus.

b. Daya Pembeda

Analisis daya pembeda menggunakan *excel office* menghasilkan data pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Perhitungan Daya Pembeda

No Soal	Daya Pembeda	Kategori
1.	0,43	Baik
2.	0,33	Cukup
3.	0,14	Jelek
4.	0,38	Cukup
5.	0,67	Baik
6.	0,38	Cukup
7.	0,67	Baik
8.	0,14	Jelek
9.	0,05	Jelek
10.	0,24	Cukup
11.	0,67	Baik
12.	0,71	Baik Sekali
13.	0,33	Cukup
14.	0,38	Cukup
15.	0,24	Cukup
16.	0,43	Baik
17.	0,19	Jelek
18.	0,38	Cukup
19.	0,67	Baik
20.	0,14	Jelek
21.	0,43	Baik
22.	0,38	Cukup
23.	0,24	Cukup
24.	0,19	Jelek
25.	0,19	Jelek

Analisis yang dilakukan terhadap 25 butir soal pilihan ganda, dapat diketahui bahwa sebanyak 1 butir soal termasuk kategori baik sekali, 7 butir soal termasuk kategori baik, 10 butir soal termasuk kategori cukup, 7 butir soal termasuk kategori jelek dan 0 butir soal termasuk

kategori jelek sekali. Berdasarkan klasifikasi daya pembeda soal dapat didistribusikan pada tabel berikut:

Tabel 10. Distribusi Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas V SD Negeri Jetisharjo Berdasarkan Daya Pembeda

Kategori	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
Jelek Sekali	-	0	0%
Jelek	3,8,9,17,20,24,25	7	28%
Cukup	2,4,6,10,13,14,15,18,22,23	10	40%
Baik	1,5,7,11,16,19,21	7	28%
Baik Sekali	12	1	4%

Berdasarkan tabel di atas, daya pembeda butir soal mengukur kemampuan soal untuk membedakan antara peserta didik yang menguasai materi dan yang kurang menguasai materi. Nilai daya beda yang positif menunjukkan daya beda tinggi, sedangkan nilai daya beda yang negatif menunjukkan daya beda rendah. Analisis keseluruhan menunjukkan bahwa ada beberapa soal dengan daya beda jelek. Dari 25 soal yang diujikan soal dengan daya beda sangat baik 1 butir (4%), soal dengan daya beda baik 7 butir (28%), soal dengan daya beda cukup 10 butir (40%), soal dengan daya beda jelek 7 soal (28%), dan soal dengan daya beda jelek sekali 0 butir (0%).

Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun hanya satu soal dengan daya beda baik sekali, sebagian besar soal (40%) memiliki daya beda cukup, (28%) baik, (28%) jelek, dan tidak ada soal yang memiliki daya beda sangat buruk. Soal yang memenuhi kriteria diterima atau baik berarti mampu membedakan antara peserta didik yang memahami materi dan yang belum memahami materi. Sebaliknya, soal yang tidak

memenuhi kriteria atau tidak dapat dipakai harus dibuang karena tidak dapat membedakan antara peserta didik yang memahami materi dan yang belum memahami materi.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini memperoleh data penelitian melalui lembar tes soal pilihan ganda yang telah diberikan kepada peserta didik kelas V untuk diisi dengan kemampuan jawaban peserta didik. Data yang diambil oleh peneliti menggunakan enam indikator yaitu, kelincahan, kekuatan, kecepatan, keseimbangan, koordinasi, dan fleksibilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas V SD Negeri Jetisharjo.

C. Hasil Penelitian

Hasil dari data penelitian ini merupakan hasil tes penelitian tingkat pemahaman kemampuan motorik kelas V SD Negeri Jetisharjo. Hasil tes ini diperoleh dari tes soal pilihan ganda pada masing-masing indikator terdiri dari 4 soal kelincahan, 6 soal kekuatan, 4 soal kecepatan, 4 soal keseimbangan, 3 soal koordinasi, dan 6 soal fleksibilitas, sehingga jumlah soal keseluruhan sebanyak 25 soal. Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Keseluruhan

Deskriptif hasil statistik tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas V SD Negeri Jetisharjo diperoleh nilai rata-rata (mean) 67,14, nilai tengah (median) 72, nilai yang sering muncul

(modus) 88, simpangan baku (standar deviasi) 21,23, nilai terendah (minimum) 20, nilai tertinggi (maksimum) 96. Hasil skor pemahaman keseluruhan dilakukan pada 42 peserta didik kelas V di SD Negeri Jetisharjo, selengkapnya dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas V SD Negeri Jetisharjo

Statistik	Skor
N	42
Mean	67,14
Median	72
Modus	88
Standar Deviasi	21,23
Minimum	20
Maksimum	96

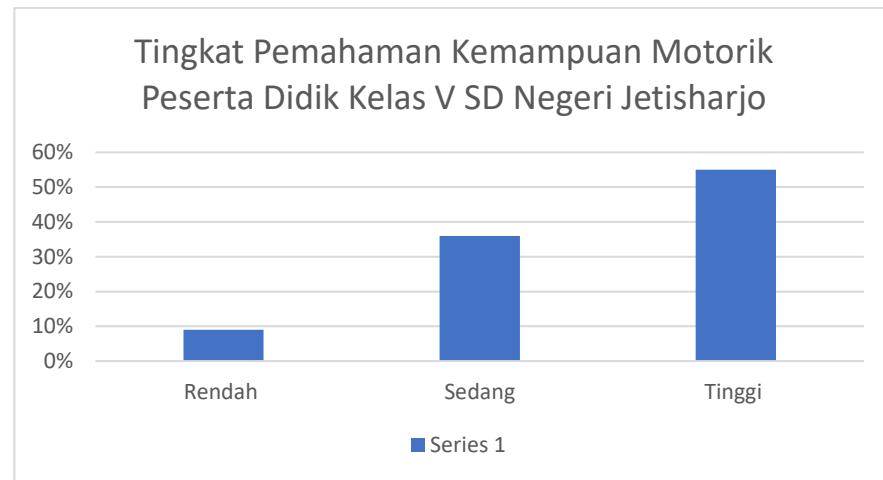
Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat disajikan berdasarkan distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas V SD Negeri Jetisharjo

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
1.	66,68 – 100%	Tinggi	23	55%
2.	33,34 – 66,67%	Sedang	15	36%
3.	0 – 33,33%	Rendah	4	9%
	Jumlah		42	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi diatas tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas V SD Negeri Jetisharjo dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:

Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas V SD Negeri Jetisharjo



Berdasarkan keterangan tabel dan diagram diatas secara keseluruhan menunjukkan bahwa Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Kelas V SD Negeri Jetisharjo dengan nilai rata-rata 67,14. Tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas V SD Negeri Jetisharjo terdapat pada kategori tinggi sebanyak 23 peserta didik (55%), kategori sedang sebanyak 15 peserta didik (36%), dan kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (9%). Tabel 11 menunjukkan bahwa frekuensi tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas V SD Negeri Jetisharjo berada dalam kategori tinggi dengan hasil perolehan 23 peserta didik (55%).

2. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Berdasarkan Indikator

Perolehan hasil penelitian tingkat pemahaman ini menggunakan enam indikator yaitu kelincahan, kekuatan, kecepatan, keseimbangan, koordinasi, dan fleksibilitas. Deskriptif statistik dijelaskan pada masing-masing indikator. Hasil analisis butir soal penelitian disajikan

pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Analisis Butir Soal Dengan Jumlah Peserta Didik Kelas V SD Negeri Jetisharjo

Indikator	No Butir Soal	Jumlah Soal	Jumlah Jawaban Peserta Didik	Total Jawaban	Persen
Kelincahan	1,2,16, 23	4	112	168	66,67%
Kekuatan	3,6,15, 17,22, 25	6	160	252	63,49%
Kecepatan	4,5,9, 18	4	123	168	73,21%
Keseimbangan	8,12, 14,24	4	114	168	67,86%
Koordinasi	7,10, 20	3	78	126	61,90%
Fleksibilitas	11,13, 19,21	4	118	168	70,24%

Berdasarkan tabel diatas analisis butir soal dapat dijelaskan bahwa tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas V di SD Negeri Jetisharjo mampu menjawab dalam indikator berikut:

a) Kelincahan

Peserta didik mampu memahami permasalahan dari soal yang diberikan tentang kemampuan motorik dalam aspek kelincahan. Pada indikator ini, peserta didik dapat menjawab dengan baik dan tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal. Jumlah dan persentase indikator kelincahan peserta didik terlihat dari jumlah jawaban benar sebanyak 112 dari total 168 jawaban,

dengan persentase keseluruhan sebesar 66,67% yang dikategorikan sebagai sedang.

b) Kekuatan

Peserta didik mampu memahami permasalahan dari soal yang diberikan tentang kemampuan motorik dalam aspek kekuatan. Pada indikator ini, peserta didik dapat menjawab dengan baik dan tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal. Jumlah dan persentase indikator kekuatan peserta didik terlihat dari jumlah jawaban benar sebanyak 160 dari total 252 jawaban dengan persentase keseluruhan sebesar 63,49% yang dikategorikan sebagai sedang.

c) Kecepatan

Peserta didik mampu memahami permasalahan dari soal yang diberikan tentang kemampuan motorik dalam aspek kecepatan. Pada indikator ini, peserta didik dapat menjawab dengan baik dan tepat. Dalam mengerjakan soal. Jumlah dan persentase indikator kecepatan peserta didik terlihat dari jumlah jawaban benar sebanyak 123 dari total jawaban 168 jawaban dengan persentase keseluruhan sebesar 73,21% yang dikategorikan sebagai tinggi.

d) Keseimbangan

Kemampuan motorik dalam aspek keseimbangan peserta didik mampu memahami permasalahan soal dengan baik. Peserta didik menjawab soal dengan teliti dan baik. Pada jumlah dan

persentase indikator keseimbangan peserta didik terlihat dari jumlah jawaban benar sebanyak 114 dari jawaban total 168 jawaban dengan persentase 67,86% dengan kategori tinggi.

e) Koordinasi

Peserta didik mampu memahami permasalahan dari soal yang harus dikerjakan tentang kemampuan motorik aspek koordinasi. Pada indikator ini, peserta didik menjawab dengan teliti. Jumlah dan persentase peserta didik terlihat dari jumlah jawaban benar sebanyak 78 jawaban dari jawaban total 126 jawaban dengan persentase 61,90% dengan kategori sedang.

f) Fleksibilitas

Kemampuan motorik dalam aspek fleksibilitas peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan dengan tepat. Pada indikator ini, peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menjawab soal. Jumlah dan persentase peserta didik dapat terlihat dari jumlah jawaban benar 118 dari jawaban total 168 jawaban dengan persentase 70,24% yang dikategorikan sebagai tinggi.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas V di SD Negeri Jetisharjo yang terbagi menjadi enam indikator kemampuan motorik yaitu kelincahan, kekuatan, kecepatan, keseimbangan, koordinasi, dan fleksibilitas. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pemahaman kemampuan motorik

peserta didik kelas V di SD Negeri Jetisharjo berada pada kategori tinggi dengan persentase 67,14, yang mana artinya tingkat pemahaman peserta didik tentang kemampuan motorik dapat dinyatakan baik dalam memahami materi pembelajaran tersebut. Peran guru juga sangat penting dalam membina dan mendidik peserta didik mengenai materi kemampuan motorik.

Tingkat pemahaman peserta didik diketahui bahwa sebanyak 23 peserta didik (55%) memiliki kategori tinggi, 15 peserta didik (36%) memiliki kategori sedang, dan 4 peserta didik (9%) memiliki kategori rendah. Tingkat pemahaman peserta didik juga berbeda-beda, sehingga ada peserta didik yang dikategori tinggi, sedang, dan rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi pemahaman anak. Motivasi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pembelajaran juga akan menunjang peserta didik yang berada dalam kategori rendah untuk mengejar teman yang lainnya. Kategori pemahaman kemampuan motorik merupakan hasil penggabungan enam indikator. Pada tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik pada masing-masing indikator berkategori baik

1. Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas V

SD Negeri Jetisharjo

Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel dan diagram tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas V SD Negeri Jetisharjo berada pada kategori tinggi dengan presentase 67,14. Pada

kategori tinggi sebanyak 23 peserta didik (55%), kategori sedang sebanyak 15 peserta didik (36%), dan kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (9%)

Dari hasil penelitian pada tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik sudah memahami dengan baik. Namun, masih ada siswa yang kurang memahami kemampuan motorik. Oleh karena itu, guru harus memberikan motivasi dan materi lebih kepada peserta didik yang kurang memahami kemampuan motorik untuk mengejar teman lainnya.

2. Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas V SD Negeri Jetisharjo Berdasarkan Indikator

Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel dan diagram tingkat pemahaman kemampuan motorik berdasarkan indikator kelincahan memiliki kategori sedang (66,67%), kekuatan memiliki kategori sedang (63,49%), kecepatan memiliki kategori tinggi (73,21%), keseimbangan memiliki kategori tinggi (67,86%), koordinasi memiliki kategori sedang (61,90%), fleksibilitas memiliki kategori tinggi (70,24%). Dari hasil penelitian tingkat pemahaman kemampuan motorik berdasarkan indikator peserta didik kelas V SD Negeri Jetisharjo termasuk dalam kategori sedang, Hasil tersebut dapat dipengaruhi oleh kurangnya guru dalam memberikan materi tentang kemampuan motorik, dikarenakan dalam pembelajaran PJOK biasanya lebih ke pembelajaran praktik daripada pembelajaran teori.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun peneliti juga menyadari adanya keterbatasan pada penelitian ini, diantaranya:

1. Keterbatasan dalam melaksanakan penelitian baik dalam waktu penelitian yang menyebabkan konsentrasi peserta didik kurang, persiapan maupun saat melakukan tes.
2. Peserta didik kurang sungguh-sungguh dalam mengerjakan soal sehingga hasil yang diperolah kurang maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis, deskripsi, hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil analisis tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas V SD Negeri Jetisharjo berada dalam kategori tinggi 23 peserta didik (55%), kategori sedang 15 peserta didik (36%), kategori rendah 4 peserta didik (9%). Maka secara keseluruhan tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik berada dalam kategori “tinggi” dengan 23 peserta didik (55%).

2. IMPLIKASI

Berdasarkan Kesimpulan diatas maka implikasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Jetisharjo dapat mengetahui seberapa kemampuan tentang kemampuan motorik dan diharapkan peserta didik yang kurang dalam pemahaman kemampuan motorik untuk meningkatkan dengan mengikuti pembelajaran secara sungguh-sungguh. Guru dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik melalui indikator yang kurang.

3. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik yang memiliki tingkat pemahaman kemampuan motorik sedang, kurang, dan kurang sekali diharapkan agar meningkatkan pemahaman kemampuan motorik pada pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru dapat membimbing peserta didik untuk meningkatkan pemahaman kemampuan motorik dengan materi pembelajaran yang telah tersusun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyana, N., & Syahri, A.A. 2021. Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Menurut Teori Anderson dan Krathwohl. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, Vol. 01, No. 01.
- Aini, D.N., & Siantoro, G. 2020. Pemahaman Mengenai Peraturan Pertandingan Bola Basket Pada Atlet Junior's Basketball Blitar.
- Artuti, Rosi. 2023. Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas VIII Tentang Kemampuan Motorik di SMP Negeri 4 Sewon. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djuanda, I., & Agustiani, N.D. 2022. Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Kreasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.06, No.01.
- Faizah, S.N. 2017. Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 01, No. 02.
- Farida, A. 2016. Urgensi Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. Raudhah: Vol. IV, No. 02.
- Festiawan, R. 2020. Belajar dan Pendekatan Pembelajaran. *Academia.education*.
- Hidayati, M. 2013. Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bakiak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol.07.
- Isnanda, R., & Jusuf, J.B.K. 2022. Tingkat Pemahaman Siswa Kelas X terhadap Permainan Bola Basket di SMA YPK Tenggarong Kutai Kartanegara. *Borneo Studend Research*, Vol.03, No.02.
- Pane, A., & Dasopang, M.D. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 02.
- Prasetyo, A., & Suhartini, B. 2014. Kemampuan Motorik Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket SMA N 3 Bantul. *Medikora*, Vol. XII, No. 01.
- Rohmatin, T., & Wulan, B.R.S. 2019. Kemampuan Motorik Kasar Anak Sekolah Dasar Berdasarkan Perbedaan Status Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, Vol. 09, No. 02.

- Salviana, R., & Setiyo, H. 2016. Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Akreditasi B (Studi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar se-Kecamatan Widang Kabupaten Tuban). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Vol.04, No.02.
- Saputra, H. 2022. Kemampuan Pemahaman Matematis.
- Sekti, A.H. (2023). Tingkat Pemahaman Gerak Dasar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Pada Siswa Kelas Bawah di SD Negeri Gumulan Kabupaten Bantul. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Setiani, A.F.E., & Bambang, P. 2015. Identifikasi Pemahaman Guru Penjas dalam Pengetahuan, Penyebab, Klasifikasi dan Jenis Cedera Olahraga. *MEDIKORA*, Vol.XIV, No.01.
- Shinta, M., & Ain.S.Q. 2021. Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol.05, No.02.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In penerbit alfabet.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukamti, Endang Rini. (2018). Perkembangan Motorik. UNY Press

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Tugas Akhir Semester



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : humas_fikk.uny.ac.id

SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA No. 108/PJSD/VI/2024

Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan Proposal Tugas Akhir Skripsi mahasiswa:

Nama	:	Elsanti Ayu Nugrahanti
NIM	:	20604221063
Program Studi	:	S1-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul	:	Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas V SD Negeri Jetisharjo Sleman.

Dengan hormat, mohon Bapak:

Nama	:	Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP	:	19670701 199412 1 001
Jabatan	:	Lektor Kepala
Departemen	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas
kesediaannya dan kerjasama Bapak diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 27 Juni 2024
Kadep PJSD/Koorprodi S1-PJSD


Dr. Aris Fajr Pambudi, M.Or.

NIP. 19820522 200912 1 006

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/321/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

16 Mei 2024

Yth . Kepala SD Negeri Jetisharjo
Jl. Ronggowsito No. 69 Jetis, Kabupaten Sleman, Prov. D. I. Yogyakarta.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Elsanti Ayu Nugrahanti
NIM : 20604221063
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas 5 SD Negeri Jetisharjo Sleman
Waktu Penelitian : 17 - 29 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH DASAR NEGERI JETISHARJO

Daerah Khusus Ibu Kota Yogyakarta

Jalan Ronggowarsito No. 69 Jetis, Caturharjo, Sleman, Sleman, Yogyakarta, 55515

Telepon (0274) 867802 Email: sdnjetisharjo.sleman@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 131/SD.JH/VI/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Jetisharjo Sleman, menerangkan:

Nama	:	ELSANTI AYU NUGRAHANTI
Jabatan	:	Mahasiswa
NIM	:	20604221063
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Prodi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar UNY
Waktu penelitian	:	30 Mei 2024

Bahwa Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian dengan judul "*Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas V SD Negeri Jetisharjo*".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 4. Kartu Bimbingan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA
 Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
 Laman : <http://www.flkk.uny.ac.id> Surel : humas.flkk@uny.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa	Elsanti Ayu Nugrahanti
Dosen Pembimbing	Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes
NIM	20604221063
Program Studi	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TA	Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas V SD Negeri Jetisharjo Sleman

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Senin, 18 Maret 2024	Konsultasi judul dan pergantian judul	Melanjutkan Bab I	✓
2.	Senin, 25 Maret 2024	Bimbingan Bab I	Revisi Bab I	✓
3.	Kamis, 28 Maret 2024	Bimbingan Bab I	Melanjutkan Bab II	✓
4.	Senin, 8 April 2024	Bimbingan Bab II	Melanjutkan Bab III	✓
5.	Jumat 12 April 2024	Bimbingan Bab III	Revisi Bab III	✓
6.	Senin, 22 April 2024	Bimbingan Bab III	Melanjutkan dan Menambah Bab II	✓
7.	Kamis, 25 April 2024	Bimbingan Bab I-III	Melanjutkan Penelitian	✓
8.	Senin, 6 Mei 2024	Bimbingan Bab II	Melanjutkan	✓
9.	Kamis, 13 Juni 2024	Bimbingan Bab IV	Revisi Bab IV	✓
10.	Kamis, 27 Juni 2024	Bimbingan Bab IV-V	Melengkapi keseluruhan	✓
11.	Jumat, 28 Juni 2024	Bimbingan Bab I-V	Membuat PPT	✓
12.	Senin, 1 Juli 2024	ACC	ACC Sidang	✓

Mengetahui
 Koord.Prodi S1 PJSD

 Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
 NIP. 19670701 199412 1 001

Yogyakarta, 2 Juli 2024

Mahasiswa,

 Elsanti Ayu Nugrahanti
 NIM. 20604221063

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

INSTRUMENT PENELITIAN PEMAHAMAN

KEMAMPUAN MOTORIK

A. Identitas Responden

Nama : _____

Kelas : _____

Sekolah : _____

B. Petunjuk Pengisian

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (x) pada salah satu pilihan jawaban yang benar menurut tingkat pemahaman anda.

C. Soal

1. Aktivitas berikut yang dapat meningkatkan fisik untuk unsur kelincahan adalah....

a. Shuttle run

- b. Memantulkan bola tenis ke tembok
- c. Plank
- d. Push-up

2. Kemampuan seseorang untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat saat waktu gerak dari satu titik ke titik yang lain adalah....

a. Kelincahan

- b. Daya ledak
- c. Koordinasi
- d. Keseimbangan

3. Aktivitas fisik untuk meningkatkan kekuatan adalah....

- a. Jogging
- b. Squat jump

c. Pull up

- d. Senam

4. Berikut ini yang bukan untuk melatih kecepatan adalah.....

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

- a. Squat jump**
 - b. Lari zig-zag
 - c. Lari 100 meter
 - d. Down hill
5. Kekuatan otot yang harus dipunyai anak sejak dini karena hal tersebut mempengaruhi kemampuan bermain anak yang menggunakan fisik, kecuali.....
- a. Mendorong
 - b. Berjalan
 - c. Melompat
- d. Menangkap**
6. Kemampuan untuk menyatukan dan memisahkan dalam suatu kerja yang kompleks disebut...
- a. Kelincahan
 - b. Kekuatan
 - c. Keseimbangan
- d. Koordinasi**
7. Seorang anak melempar bola kasti ke tembok merupakan unsur motorik...
- a. Koordinasi**
- b. Kekuatan
 - c. Kecepatan
 - d. Keseimbangan
8. Kemampuan seseorang untuk dapat mempertahankan posisi tubuh adalah.....
- a. Kecepatan
- b. Keseimbangan**
- c. Kecepatan
 - d. Kekuatan
9. Berdiri tegak dengan satu kaki untuk melatih.....
- a. Koordinasi

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

b. Kelincahan

c. Keseimbangan

d. Kekuatan

10. Tingkat kelentukan gerak yang dilakukan dalam waktu tertentu disebut....

a. Kecepatan

b. Daya ledak

c. Kekuatan

d. Kelincahan

11. Aktivitas fisik yang dapat melatih kecepatan adalah...

a. Lari zig-zag

b. Shuttle run

c. Lari 60 yard dash

d. Jogging

12. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan salah satu olahraga untuk melatih....

a. Koordinasi

b. Fleksibilitas

c. Power

d. Kelincahan

13. Berikut ini yang tidak termasuk untuk melatih keseimbangan adalah....

a. Berdiri dengan satu kaki

b. Main engklek

c. Berjalan di atas garis

d. Berlari

14. Satuan pengukuran kelincahan adalah....

a. Kilometer

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

- b. Detik**
 - c. Kilogram
 - d. Meter
15. Latihan pus-up, sit-up, back-up, plank adalah bentuk latihan untuk meningkatkan.....
- a. Koordinasi
 - b. Keseimbangan
 - c. Kekuatan**
 - d. Kecepatan
16. Latihan menuruni bukit yang bertujuan untuk meningkatkan kecepatan disebut...
- a. Jogging
 - b. Shuttle run
 - c. Down hill**
 - d. Up hill
17. Gambaran mengenai luas sempitnya ruang gerak pada berbagai persendian dalam tubuh kita disebut....
- a. Fleksibilitas**
 - b. Kekuatan
 - c. Kecepatan
 - d. Keseimbangan
18. Melakukan gerakan memelintirkan tubuh, membungkuk, berputar, dan mengulur merupakan unsur kemampuan motorik....
- a. Koordinasi
 - b. Kelincahan
 - c. Kekuatan
 - d. Fleksibilitas**
19. Perhatikan gambar berikut!

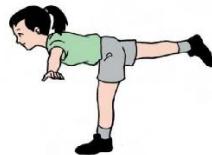
Lampiran 5. Instrumen Penelitian



Gambar di atas adalah aktivitas fisik untuk melatih.....

- a. Kelincahan
- b. Koordinasi**
- c. Kecepatan
- d. Keseimbangan

20. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan salah satu olahraga untuk melatih....

- a. Koordinasi
- b. Keseimbangan**
- c. Kekuatan
- d. Kecepatan

21. Seorang anak latihan mencium lutut dalam posisi duduk. Aktivitas tersebut dapat digunakan untuk melatih....

- a. Fleksibilitas**
- b. Kecepatan
- c. Koordinasi
- d. Kelincahan

22. Bentuk latihan di bawah ini yang dapat mengencangkan otot lengan kecuali.....

- a. Push up
- b. Pull up
- c. Plank**

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

- d. Biceps curls
23. Lari zig-zag merupakan aktivitas fisik untuk meningkatkan....
- a. Kelincahan**
- b. Kekuatan
- c. Kecepatan
- d. Koordinasi
24. Salah satu bentuk latihan meningkatkan otot perut adalah....
- a. Shuttle run
- b. Back up**
- c. Squat jump
- d. Push up
25. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan salah satu olahraga untuk melatih....

- a. Kekuatan**
- b. Koordinasi
- c. Fleksibilitas
- d. Kecepatan

Lampiran 6. Data Hasil Tingkat Kesukaran

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah Benar
ABM	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23	
AM	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	17	
ARS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
AWD	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	15	
AWA	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	19	
AWR	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	
CDB	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
CAR	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	10	
CAL	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12	
DTW	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	
DR	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	
FIA	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
FY	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18	
FF	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	13	
IFY	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	15	
JAF	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	11	
MHAY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	
NS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	
NRI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	
NAP	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	
SRA	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	11	
ASA	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	17	
ALZ	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	
ANF	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	

Lampiran 6. Data Hasil Tingkat Kesukaran

Lampiran 7. Data Hasil Daya Beda

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah Benar	Col
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	WAV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
3	APA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	ADM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
5	AF	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
6	MAF	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
7	NS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	
8	AD	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	
9	EU	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	
10	KAF	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	
11	MANT	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
12	AS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	21	
13	COB	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
14	NRL	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	
15	RAS	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	
16	ANPR	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	
17	NAP	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	
18	ALZ	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	
19	RHAD	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	20	
20	AKA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19		
21	ISL	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19		
22	DR	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	18		
23	FY	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	18		
24	AM	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	17		
25	ASA	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16		
26	AD	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	15		
27	DW	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	15		

Lampiran 7. Data Hasil Daya Beda

28	FY	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
29	DTN	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
30	FRNH	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	15
31	FIA	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	15
32	FF	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	14
33	CAL	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	13
34	SNS	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	12
35	AF	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	12
36	JAFT	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	11
37	SRA	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	11
38	CAR	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	10
39	RA	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	10
40	MRAP	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	8
41	MU	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	7
42	NH	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	7
43	DA	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	5
44	JUMAH	31	25	29	32	26	22	31	41	13	26	25	35	20	37	31	20	24	39	705
45	BA	20	16	16	20	15	20	17	21	9	20	20	21	14	21	20	12	16	20	21
46	BB	11	9	13	12	6	7	6	14	20	4	6	5	14	6	16	11	8	8	17
47	JA																21			
48	JB																21			
49	D	0.43	0.33	0.14	0.38	0.67	0.38	0.67	0.14	0.05	0.24	0.67	0.71	0.33	0.38	0.19	0.38	0.43	0.38	0.19
50	KRETERIA	B	C	J	C	B	C	B	J	J	C	B	BS	C	C	B	J	C	C	J

Lampiran 8. Data Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Per Indikator

No	Nama	Jumlah Benar										Jumlah	Persentase	Kategori	Column 1	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1	MHAY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
2	ANNA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24
3	ARM	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
4	ARF	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23
5	MAF	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23
6	NS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22
7	ARD	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	22
8	FZL	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	22
9	WAF	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	22
10	MANT	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	22
11	ARS	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	21
12	COB	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	21
13	NRL	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	21
14	RAS	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	21
15	AKRR	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	20
16	NAP	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	20
17	ALZ	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	20
18	RMAD	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	20
19	AKA	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	19
20	ISL	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	19
21	DR	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	18
22	FY	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	18
23	AM	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	17
24	ASA	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	16
25	ARD	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	15

Lampiran 8. Data Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Per Indikator

Indikator	Soal	Jumlah Benar	Jumlah Soal	Jumlah Jawaban Total	Persen	Kategori
Kelincahan	1,2,16,23	112	4	168	66,67	Sedang
Kekuatan	3,6,15,17,22,25	160	6	252	63,49	Sedang
Kepetakan	4,5,9,18	123	4	168	73,21	Tinggi
Kesimbangan	8,12,14,24	114	4	168	67,86	Tinggi
Koordinasi	7,10,20	78	3	126	61,9	Sedang
Flexibilitas	11,13,19,21	118	4	168	70,24	Tinggi

Lampiran 9. Data Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Keseluruhan

Kategori	JUMLAH	PERSEN
Tinggi	23	55%
Sedang	15	36%
Rendah	4	9%
total	42	

Lampiran 10. Dokumentasi

Gambar1. Membagikan soal kepada peserta didik



Gambar 2. Menjelaskan kepada peserta didik cara mengerjakan soal



Lampiran 10. Dokumentasi

Gambar 3. Peserta didik mengerjakan soal



Gambar 4. Peserta didik mengerjakan soal

